

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI
NGEBELGEDE 2 KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Faqihuddin Fulana
NIM 15604221075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI
NGEBELGEDE 2 KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :

**Faqihuddin Fulana
NIM 15604221075**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *motor ability test* dari Nurhasan, (2004:6.6) yang terdiri dari: tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok selama 30 detik, tes *stork stand positional balance*, dan tes lari cepat 30 meter. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman yang berjumlah 45 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,44 %, kategori tinggi sebesar 31,11 %, kategori sedang sebesar 31,11 %, kategori rendah sebesar 26,67 %, dan kategori sangat rendah sebesar 6,67 %, hasil tersebut disimpulkan kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman adalah sebagian besar tinggi dan sedang.

Kata kunci: kemampuan motorik, siswa kelas V dan VI SD

**MOTORIC ABILITY OF THE FIFTH AND SIXTH GRADE STUDENTS OF
SD NEGERI NGEBELGEDE 2 NGAGLIK DISTRICT,
SLEMAN REGENCY**

By :

**Faqihuddin Fulana
NIM 15604221075**

ABSTRACT

This research is conducted to determine the level of motoric ability of the fifth and sixth grade students of SD Negeri Ngebelgede 2 (Ngebelgede 2 Elementary School), Ngaglik District, Sleman Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The research instrument was the motor ability test from Nurhasan, (2004) consisted of: a 4 x 10 meter shuttle-run test, a ball-catching throw test at a distance of 1 meter from a wall for 30 seconds, a stork stand positional balance test, and a test of 30 meters sprint. The research subjects were the fifth and sixth grade students of SD Negeri Ngebelgede 2, Ngaglik District, Sleman Regency, with the total of 45 students. The data analysis techniques used the descriptive quantitative analysis with percentages.

The results show that the motoric ability of the fifth and sixth grade students of SD Negeri Ngebelgede 2, Ngaglik District, Sleman Regency are as follows: in the very high level at 4.44%, in the high level at 31.11%, in the medium level at 31.11%, in the low level at 26.67%, and in the very low level at 6.67%, the results conclude that the motoric ability of the fifth and sixth grade students of SD Negeri Ngebelgede 2 Ngaglik District, Sleman Regency is mostly in the high and medium level.

Keywords: motoric ability, fifth and sixth grade students

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI
NGEBELGEDE 2 KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh :

Faqihuddin Fulana
NIM 15604221075

Telah memenuhi syarat dan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 17 November 2022

Mengetahui

Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faqihuddin Fulana

NIM : 15604221075

Program Studi : PJSD

Judul Tas : Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri
Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Klaten, 7 November 2022
Yang menyatakan



Faqihuddin Fulana
NIM. 15604221075

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI NGEBELGEDE 2 KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Faqihuddin Fulana
NIM 15604221075

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 Desember 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
Ketua Penguji/Pembimbing



5/12/2022

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
Sekretaris



5/12/2022

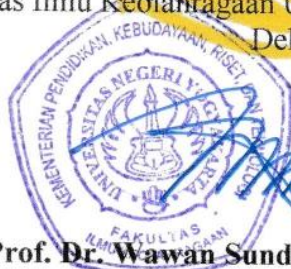
Drs. R. Sunardianta, M.Kes.
Penguji



5/12/2022

Yogyakarta, Desember 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah hingga ia kembali (HR.Tirmidzi).
2. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS Al Baqarah 286).
3. Doa orang tua adalah sebaik-baiknya doa (Faqihuddin Fulana).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suratno dan Ibu Tunggal Kliwati yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya, sehingga saya dapat sampai pada titik ini.
2. Kakak dan Adikku yang telah memberi motivasi dan nasihat kepadaku.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam mencapai kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian ini.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes, selaku Kaprodi PJSD yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Prodi PJSD atas ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan
6. Kepala Sekolah beserta guru SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang telah memberikan kesempatan untuk pengambilan data.
7. Putra Rahmad Andyka, S.Pd. selaku guru penjas SD Negeri Ngebelgede 2 yang membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Peserta didik kelas 5 dan 6 SD Negeri Ngebelgede 2 selaku responden dalam penelitian ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda bagi semuanya. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Klaten, 7 November 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'F' and 'F'.

Faqihuddin Fulana

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kemampuan Motorik	9
2. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik	16
4. Fungsi Kemampuan Motorik	19
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi Penelitian.....	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen	32
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. <i>Suttle Run</i> (Kelincahan).....	37
2. Lempar Tangkap Bola (Koordinasi)	38
3. <i>Stork Stand Position Balance</i> (Keseimbangan)	39
4. Lari Cepat Jarak 30 meter (Kecepatan)	40
5. Kemampuan Motorik	41
b. Kemampuan Motorik Siswa Perempuan Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman	43
c. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Secara Keseluruhan	44
B. Pembahasan	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi Penelitian	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	32
Tabel 2. Tabel Pengkategorian.....	36
Tabel 3. Statistik Hasil Penelitian shuttle run siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman	37
Tabel 4. Hasil Statistik Penelitian T-skor shuttle run	38
Tabel 5. Statistik Hasil Penelitian Lempar Tangkap Bola	38
Tabel 6. Hasil T-skor Lempar tangkap bola.....	39
Tabel 7. Statistik Hasil penelitian Stork Stand Position Balance siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2	39
Tabel 8. Statistik Hasil T-Skor Stork Stand Position Balance	40
Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian Lari Cepat Jarak 30 Meter (Sprint).....	40
Tabel 10. Statistik Hasil Penelitian T-skor Lari Cepat Jarak 30 Meter	41
Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Siswa Laki-laki	41
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa Laki-laki ...	42
Tabel 13. Statistik Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Siswa Perempuan	43
Tabel 14. Deskripsi Hasil penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa Perempuan	43
Tabel 15. Statistik Data Penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman	45
Tabel 16. Deskripsi Hasil penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 2. Diagram Kemampuan Motorik Pada Siswa Laki-laki	42
Gambar 3. Diagram Kemampuan Motorik Pada Siswa Perempuan	44
Gambar 4. Diagram Kemampuan Motorik Pada Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS.....	56
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	57
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	58
Lampiran 4. Petunjuk Tes Kemampuan Motorik.....	59
Lampiran 5. Kartu Bimbingan TAS.....	61
Lampiran 6. Dokumentasi.....	62
Lampiran 7. Data Penelitian.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup dan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya, pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pada jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA), serta pendidikan tinggi (perguruan tinggi). Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah maupun jenjang pendidikan tinggi. Setiap anak yang duduk di jenjang pendidikan dasar atau di sekolah dasar, akan menerima berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan ataupun pengalaman, diantaranya dengan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani bagi anak. Konsep dasar dari pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan kesempatan bergerak seluas-luasnya kepada siswa. Usia sekolah dasar merupakan usia dimana siswa sangat membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang

sangat beragam. Melalui pendidikan jasmani siswa dapat belajar proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak yang seluas-luasnya.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian siswa, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting. Melalui aktivitas pendidikan jasmani siswa dapat meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif, dan sosial. Kemampuan mempelajari tugas gerak merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran gerak, terutama bila gerakan-gerakan yang akan dipelajari memiliki kompleksitas yang cukup tinggi. Melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang sehat dan segar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmoni. Kemampuan motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga atau kematangan penampilan keterampilan gerak.

Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh dimasa remaja dan dewasa. Kemampuan motorik pada anak sebaiknya dilakukan pada usia sedini mungkin, agar perkembangan dan pertumbuhan dapat terpantau dengan baik dan benar.

Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Perkembangan motorik ini dikembangkan melalui pembelajaran motorik, dimana pembelajaran motorik di sekolah bertujuan untuk perkembangan kehidupan mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah. Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak dari awal pertumbuhan yaitu perkembangan yang lebih menitikberatkan pada kualitas. Pengembangan dalam hal kemampuan motorik tersebut disampaikan melalui pembelajaran yang menitikberatkan pada kualitas gerak (motorik kasar) yang harus dikuasai oleh siswa.

Dengan demikian dapat diartikan jika pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan gerak, serta aspek-aspek fungsional yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan gerak merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kesuksesan anak dalam belajar gerak motorik.

Secara akurat kemampuan motorik merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Artinya guru mengetahui akan kemampuan, kesenangan, dan kebutuhan siswa, sehingga guru dapat membantu siswa untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Semakin jelaslah bahwa tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang diselenggarakan di sekolah dipengaruhi oleh

beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan motorik kasar. Seperti halnya siswa Sekolah Dasar pada dasarnya dapat dilihat dari kemampuan motoriknya. Mengingat siswa sudah bisa menghafal dan belajar gerak sejak taman kanak-kanak, yang asumsi tersebut diharapkan siswa Sekolah Dasar sudah memiliki kemampuan yang sangat berguna untuk penyesuaian diri bagi kehidupan terutama yang menyangkut gerakan-gerakan yang berguna dalam kehidupannya sehari-hari.

Peserta didik sekolah dasar pada dasarnya memiliki gerak dasar yang dibawanya sejak lahir dan mulai belajar gerak (sambil bermain) pada saat di Taman Kanak-kanak, sehingga dari sumbangan gerak dasar tersebut anak sekolah dasar sudah memiliki kemampuan motorik minimal yang sangat berguna bagi penyesuaian diri di kehidupan mereka, terutama yang menyangkut gerakan-gerakan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan motorik penting dipelajari dalam pembelajaran Penjas karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik, dan perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga jika mempunyai kemampuan gerak yang baik siswa akan mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak khusus.

Keberhasilan program pendidikan jasmani di SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman sangat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor guru, siswa dan sarana dan prasarana. Guru sebagai fasilitator pembelajaran berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru di SD Negeri Ngebelgede 2 selama ini cukup baik dalam memberikan program pembelajaran, selain memberikan materi guru juga menambahkan permainan untuk

aktivitas fisiknya sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik peserta didiknya. Kemampuan motorik ini akan sangat mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani. Ditunjukkan pada saat pembelajaran siswa SD Negeri Ngebelgede 2 cukup antusias mengikuti pembelajaran, meskipun demikian keberhasilan pembelajaran tidaklah seutuhnya kelihatan. Beberapa siswa kadang masih kesulitan dalam melakukan gerak dasar yang diberikan oleh guru, hal tersebut diketahui bahwa beberapa siswa tersebut kurang aktif dalam bergerak, tidak hanya dalam pembelajaran pendidikan jasmani tetapi juga saat istirahat kebanyakan siswa hanya asik duduk dan mengobrol dengan teman.

Selain itu permasalahan yang dihadapi saat ini diakibatkan karena perkembangan teknologi seperti televisi, *handphone* (HP), *social media*, *game online*, *playstation*, dan lain sebagainya yang menjadikan hidup anak menjadi berubah, dari yang biasa aktif bergerak sekarang menjadi pasif atau malas bergerak. Dampak langsung yang dirasakan oleh pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan motorik anak. Bila mengalami keterlambatan pada kemampuan motorik, maka anak akan mengalami keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada anak usia 7-12 tahun keinginan untuk melakukan aktifitas fisik berkembang pesat, hal ini memberikan kemungkinan untuk meningkatkan kualitas kemampuan fisik dan geraknya menjadi lebih besar dan anak mulai mengikuti berbagai macam aktivitas olahraga.

Beberapa kondisi di atas dapat mempengaruhi tingkat kualitas pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, yang dapat berdampak pada kemampuan

motorik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa kadang masih kesulitan dalam melakukan gerak dasar yang diberikan oleh guru, hal tersebut diketahui bahwa beberapa siswa tersebut kurang aktif dalam bergerak.
2. Beberapa siswa kurang aktif dalam melakukan gerak baik dalam pelajaran PJOK maupun saat jam istirahat berlangsung.
3. Belum diketahuinya seberapa besar kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka perlu kiranya diberikan batasan-batasan agar ruang lingkup peneliti ini menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa tinggi kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuarikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tingkat kemampuan motoric siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan yaitu :

1. Secara Teoretik
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi para guru pendidikan jasmani untuk lebih menambah perkembangan motorik anak.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori tentang kemampuan motorik.
 - c. Sebagai bukti ilmiah hasil penelitian tentang kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

- 1) Sebagai masukan untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar lebih memperlihatkan tingkat kemampuan motorik pada siswanya.
- 2) Sebagai masukan dalam memilih strategi, metode, dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sebagai masukan dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Bagi Siswa

Membantu anak dalam melakukan kegiatan jasmani untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kemampuan motoriknya untuk mencapai prestasi belajar pendidikan jasmani dan olahraga.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pembelajaran penjas di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability*, gerak (*motor*) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak (*motor*) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Kemampuan motorik berkaitan dengan perilaku gerak individu dalam kehidupan sehari-hari, baik gerak yang bukan untuk olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan keterampilan motorik/gerak.

Kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak. Oleh karena itu, kemampuan motorik dapat dilihat sebagai modal dasar untuk keberhasilan pada masa yang akan datang dalam kemampuan gerak (Rusli Lutan, 1988:86).

Menurut Desmita (2009:53), motorik adalah kemampuan melakukan koordinasi kerja system saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Menurut Imam (2015: 10) kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari anak untuk mengacu pada ketrampilan gerak rendah yang dapat

ditingkatkan melalui latihan. Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja sistem saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya.

Motorik adalah kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak penunjang kegiatan berolahraga. Semakin tinggi kemampuan perkembangan motorik seseorang, maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai landasan keberhasilan pada masa yang akan datang dalam melakukan tugas keterampilan gerak. Kemampuan motorik sangat perlu dibicarakan dalam pendidikan jasmani, sebab kemampuan perkembangan motorik merupakan bagian ranah psikomotorik dan pengembangan diharapkan akan terbentuknya penguasaan keterampilan motorik untuk dasar suatu cabang olahraga (Septianto, 2016: 8).

Menurut Sukintaka yang dikutip Septianto (2016: 9) kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Semakin tinggi kemampuan motorik seseorang maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai keberhasilan di dalam melakukan tugas keterampilan gerak.

Menurut Trilistiyani (2015: 8) Kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan keterampilan gerak. Seseorang yang

memiliki tingkat kemampuan motorik yang tinggi dapat diartikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan motorik rendah.

Menurut Ma'mun dan Saputra yang dikutip Trilistiyanti (2015: 10), kemampuan gerak merupakan kemampuan yang biasa orang lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Kemampuan *locomotor*, digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat lain atau untuk mengangkat tubuh dari atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*).
- b. Kemampuan *Non-locomotor* yang dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non-locomotor terdiri dari menekuk dan merenggang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, dan lain-lain.
- c. Kemampuan Manipulatif, dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulatif obyek tubuh jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan tangan mata, yang mana cukup penting untuk item berjalan (gerakan langkah) dalam ruang. Bentuk-bentuk latihan manipulatif terdiri dari:
 - 1) Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang).

- 2) Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat bantalan karet (bola medisn) atau jenis bola yang lain.
- 3) Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri anak untuk mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja sistem saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai.

2. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik

Menurut Sardjono (1995: 3) Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerak yang dikuasainya. Kemampuan motorik yang terdapat dalam fisik yang dirangkum menjadi lima komponen yaitu: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelentukan.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut sardjono

(1995: 3) ada lima unsur-unsur *conditioning*, yaitu:

- a. Kekuatan (*Strenght*) adalah kemampuan otot untuk dapat mempergunakan kekuatan untuk melawan tahanan. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b. Daya Tahan (*Endurance*) adalah kemampuan dari individu untuk melawan kelelahan yang timbul dalam melakukan kegiatan jasmani dalam waktu yang lama.
- c. Kecepatan (*Speed*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan sejenis dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya, kecepatan merupakan sejumlah gerakan dalam satuan unit waktu.
- d. Kelincahan (*Agility*) adalah kemampuan seseorang dalam merubah posisi atau arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang ditempuh, maka semakin tinggi kelincahannya.
- e. Kelentukan (*Fleksibility*) adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan-gerakan dengan amplitudo yang luas.

Menurut Toho dan Gusril yang dikutip Septianto (2016: 12) Kemampuan seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan keterampilan fisik dapat dirangkum menjadi lima komponen. Kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan, yang juga unsur-unsur dalam kemampuan motorik. Adapun unsur-unsur dalam kemampuan motorik yaitu:

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas

bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

b. Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari zig-zag 15 meter dalam hitungan detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.

c. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain.

d. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

e. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi

meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan system saraf anak. Dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

Menurut Nurhasan (2004: 6.6), kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar diukur menggunakan tes *motor ability*, dengan 4 butir tes untuk mengukur unsur-unsur kemampuan motorik. Ke empat butir tes tersebut mengukur:

a. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

b. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan system saraf anak. Dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

c. Keseimbangan tubuh

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain.

d. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari yang dihitung detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.

Berdasarkan komponen-komponen kemampuan motorik di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) yang mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang. Semua orang harus dapat mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motoriknya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Menurut Hustarda & Saputra (2000: 21). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak meliputi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh internal adalah yang diterima anak, diawali sejak anak masih dalam kandunga ibunya. Oleh karenanya, kondisi ibu pada saat mengandung akan sangat berpengaruh pada kemampuan motorik bayi (janin) yang sedang dikandung. Setelah anak dilahirkan faktor internal dan eksternal berpadu serta berinteraksi dengan lingkungan yaitu faktor-faktor: keturunan, status gizi, aktivitas fisik, sistem kelenjar hormon pertumbuhan, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psiko-sosial, dan kecenderungan sekuler.

Sedangkan Menurut Rusli Lutan (1988: 322), mengatakan bahwa proses belajar dan penampilan gerak dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi

eksternal. Kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada individu, seperti tipe tubuh, motivasi, atau atribut lainnya yang membedakan seseorang dengan lainnya. Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap penampilan gerak seseorang. Kondisi eksternal itu meliputi kondisi lingkungan pengajaran dan bahkan lingkungan sosial-budaya yang lebih luas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak meliputi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pengaruh yang diterima oleh anak, diawali sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Oleh karena itu, kondisi ibu pada saat mengandung akan sangat berpengaruh pada kemampuan motorik bayi (janin) yang sedang dikandung. Setelah anak dilahirkan, faktor eksternal dan faktor internal berpadu serta berinteraksi dengan lingkungannya yaitu faktor-faktor: keturunan, status gizi, aktivitas fisik, system kelenjar hormon pertumbuhan, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psiko-sosial, dan kecenderungan sekuler, (Saputra, 2000: 21).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik, menurut Sukamti (2007: 40), kondisi-kondisi yang memiliki dampak paling besar terhadap laju perkembangan motorik:

- a. Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.

- c. Kondisi pra lahir yang menyenangkan, khususnya gizi makan sang ibu lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pasca lahir yang tidak menyenangkan.
- d. Apabila ada kerusakan pada otak, hal itu akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- f. Anak yang IQ-nya tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- g. Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- h. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- i. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan motorik anak yang lahir kemudian.
- j. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik pada waktu lahir, berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- k. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

1. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

Menurut Husdarta dalam Septianto (2016 :17), Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pengaruh yang diterima oleh individu diawali sejak individu dalam kandungan. Oleh karena itu kondisi ibu yang sedang mengandung akan berpengaruh pada perkembangan bayi yang sedang dikandungnya. Setelah dilahirkan faktor internal dan faktor eksternal berpadu dengan lingkungannya yaitu faktor keturunan, gizi, aktivitas fisik, sistem kelenjar hormone pertumbuhan, musim dan iklim, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi dan kondisi psiko sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan faktor kemampuan motorik dapat dipengaruhi oleh dua faktor kondisi dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada individu, seperti keturunan, pola asuh dari orang tua, lingkungan. Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap penampilan gerak seseorang dan dukungan atau motivasi dari orang lain serta cara bersosialisasi yang kurang baik yang bisa menghambat perkembangan motorik anak tersebut.

4. Fungsi Kemampuan Motorik

Menurut Trilistiyani (2015: 12) Fungsi kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk

mempertinggi daya kerja. Kemampuan gerak sangat penting dipelajari karena kemampuan gerak merupakan bagian ranah psikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak.

Menurut Mutohir dan Gusril (2004: 51), bahwa fungsi utama kemampuan motorik gerak dasar adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan mempunyai kemampuan gerak dasar yang baik, seseorang mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak yang khusus.

Sedangkan fungsi motorik menurut Cureton yang dikutip oleh Mutohir dan Gusril (2004: 51), fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan motorik dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsur-unsur motorik pada setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

Dengan mempunyai kemampuan gerak yang baik, seseorang mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak yang khusus. Unsur-unsur kemampuan gerak motorik akan semakin terlatih apabila siswa semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Ingatan

akan selalu menyimpan pengalaman yang akan dipergunakan untuk kesempatan yang lain, jika melakukan gerakan yang sama. Dengan banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan siswa Sekolah Dasar akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas gerak motorik.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Masa anak-anak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk sekolah dasar. Tahap laku gerak usia 0 tahun sampai dengan usia dewasa (Suardiman, dkk, 2011: 104). Hal senada juga diungkapkan oleh Desmita (2009: 35), anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan secara langsung.

Menurut Yusuf (2012: 24-25) masa usia sekolah dasar sering disebut intelektual atau masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah untuk di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain.
 - a) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh),

- b) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional,
 - c) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri),
 - d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain,
 - e) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting,
 - f) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- 2) Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9 atau 10 sampai umur 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
- a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis,
 - b) Realistik, ingin mengetahui ingin belajar,
 - c) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus),
 - d) Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya,

- e) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah,
- f) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Menurut Anarino (Sukintaka,1992:43-44) karakteristik anak kelas IV dan kelas V usia 10-12 tahun secara jasmani :

- a. Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah.
- b. Ada kesadaran mengenai badannya.
- c. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik.
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- f. Waktu reaksi makin baik.
- g. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata
- h. Kordinasi makin baik.
- i. Badan sehat dan kuat.
- j. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang baik dibandingkan dengan bagian anggota yang lain.
- k. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara laki-laki dan perempuan.

Lebih lanjut Anarino menyatakan bahwa tugas perkembangan yang harus dicapai pada masa anak usia 10-12 tahun adalah :

- a. Kesenangan permainan dengan bola makin bertambah.
- b. Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi.
- c. Sifat kepahlawanan kuat.
- d. Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat.
- e. Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat.
- f. Perhatian kepada bentuk makin bertambah.
- g. Berapa anak mudahmenjadi putus asa dan kelompok akan berusaha bangkit bila tidak sukses.
- h. Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.

- i. Berusaha untuk mendapatkan guru yang membenarkannya.
- j. Mulai mengerti tentang waktu dan menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya.
- k. Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang di peroleh lewat bacaan.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masa anak-anak di sekolah ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang lebih muda atau lebih tua. Mereka lebih suka bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan mengekspresikan dirinya melalui tindakan langsung. Anak-anak antara usia 8 sampai 12 tahun dalam melakukan aktifitasnya akan lebih senang bermain baik di dalam rumah maupun di luar rumah, dan mereka sering melakukannya dengan teman-teman mereka.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Temu Hartono (2008) yang berjudul: Kemampuan Gerak Motorik Siswa Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa yang masih duduk di kelas 4, 5, dan 6 di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan metode survei dengan menggunakan metode tes dan pengukuran meliputi: lari jarak pendek 40m, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan, berdiri satu kaki, dan lempar tangkap bola kasti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Panggang 2 kabupaten Gunungkidul dengan

jumlah 47 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul dikategorikan sedang. Hasil penelitian secara rinci sebagai berikut : 4 (8,5%) siswa dalam kategori baik sekali, 12 (25,5%) siswa dalam kategori baik, 16 (34%) siswa dalam kategori sedang, 12 (25,5%) siswa dalam kategori kurang, 3 (6,5%) siswa dalam kategori kurang sekali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elifah Esti Andarini (2013) dengan berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan metode survey dan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kepek kelas IV, V dan VI jumlah siswa sebanyak 73 siswa yang terdiri dari 44 siswa putra dan 29 putri. Pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran dengan instrumen tes kemampuan motorik yaitu lari jarak pendek 40 meter dengan validitas (0,983) dan reliabilitas (0,9601), lari bolak balik dengan validitas (0,974) dan reliabilitas (0,8680), lempar tangkap bola kasti dengan validitas (0,807) dan reliabilitas (0,6117). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa SD Negeri Kepek kelas IV, V dan VI tanpa melihat jenis kelamin terdapat 7 (9,6%) siswa berkategori baik sekali, 15 (20,5%) siswa

kategori baik, 28 (34,4%) siswa berkategori cukup, 21 (28,8%) siswa kategori kurang dan 2 (2,7%) siswa kategori kurang sekali.

3. Penelitian Farida Trilistiyani (2015) dengan Judul kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan motorik siswa kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dalam bentuk tes dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang, secara rinci sebagai berikut: Tingkat kemampuan motoric siswa putra kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 15% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 40% (8 siswa) berkategori sedang, sebesar 30% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 15% (3 siswa) berkategori sangat rendah dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 16% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 36% (9 siswa) berkategori sedang, sebesar 24% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 16% (4 siswa) berkategori sangat rendah.
4. Penelitian Imam Fajar N (2015) dengan judul Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten

Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan instrumen berupa tes pengukuran yang terdiri dari tes lari 40 m, lompat jauh, lari zig-zag, lempar bola sejauhnyanya, lempar tagkap bola.. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Banjarwinangun yang berjumlah 63 anak. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kategori Baik Sekali sebesar 4,76 %, kategori Baik sebesar 28,57 %, kategori Cukup sebesar 33,33 %, kategori Kurang Baik sebanyak sebesar 22,22 %, dan kategori kurang sekali sebesar 11,11 %. hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen sebagian besar berada pada kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman ataupun keterampilan. Pendidikan sangat penting sebagai dasar pondasi utama bagi pembentukan generasi penerus bangsa yang berpotensi. Generasi yang berpotensi identik dengan generasi yang memiliki kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik dan pendidikan jasmani adalah salah satu wadah dalam pembentukan generasi yang berpotensi.

Kemampuan motorik terdiri dari dua aspek atau sasaran perkembangan motorik anak meliputi : motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah

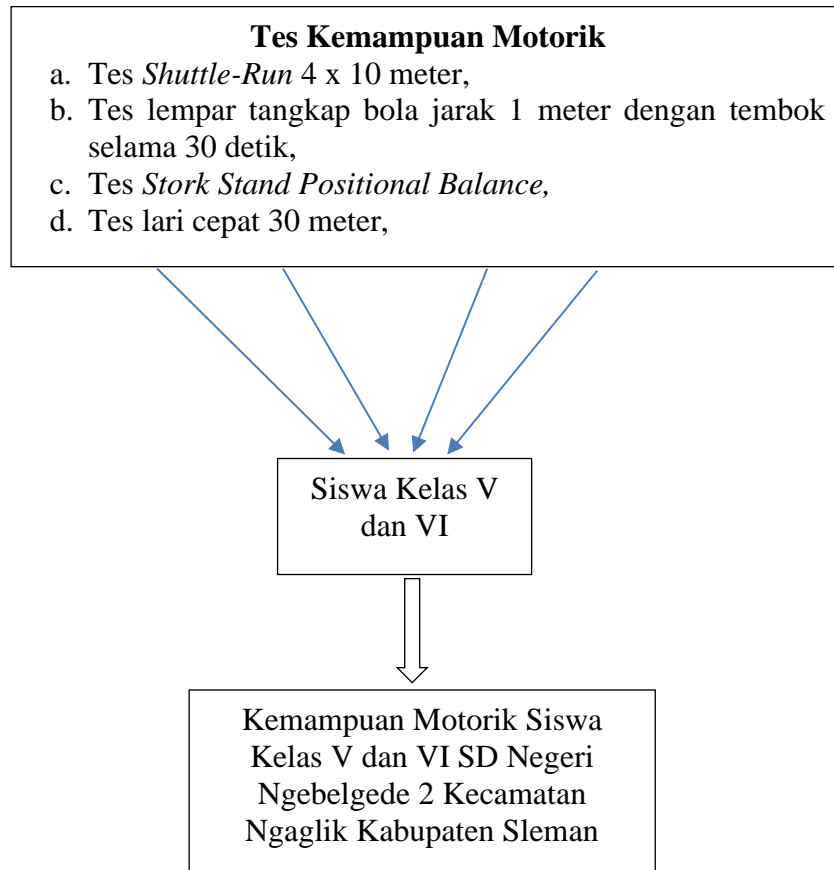
kemampuan anak beraktifitas menggunakan otot-otot besar. Sedangkan motorik halus adalah kemampuan anak beraktifitas menggunakan otot-otot halus.

Keterampilan gerak fisik yang diperoleh melalui pendidikan jasmani dasar akan mempengaruhi gerak berkelanjutan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Gerakan ketrampilan merupakan salah satu kategori gerakan yang ketika melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian. Koordinasi dan kontrol tubuh yang baik akan meningkatkan ketrampilan gerak. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki ketrampilan motorik yang tinggi akan lebih mudah melakukan tugas geraknya, baik secara kuantitas maupun kualitas, serta mampu bertahan lebih lama dalam aktivitas yang intensif dan efektif jika dibandingkan dengan yang tingkat kemampuan motoriknya rendah.

Pendidikan Sekolah Dasar sangatlah penting, karena selain sebagai pondasi awal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pendidikan Jasmani merupakan wadah yang mampu berperan mendidik siswa untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan masukan yang nyata terhadap kehidupan sehari-hari.

Kemampuan yang diperoleh pada saat usia pertumbuhan dan perkembangan sangat berguna untuk menguasai teknik gerak dalam pembelajaran penjas. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah melakukan tugas geraknya, baik secara kualitas dan kuantitas. Selain itu mampu bertahan lebih lama dalam beraktivitas yang intensif jika dibandingkan dengan seseorang yang tingkat kemampuan motoriknya kurang.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kemampuan motorik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan motorik akan dapat tercapai secara optimal jika metodenya tepat dan aktivitas atau latihan dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, perlu adanya proses evaluasi dengan melakukan pengukuran. Pengukuran dapat dilakukan dengan tes kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik tes sebagai alat pengumpul data.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Secara operasional, kemampuan motorik dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa dalam melakukan tugas tes kemampuan motorik yaitu tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*, dan tes lari cepat 30 meter. Kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 diukur dengan tes *motor ability* dari Nurhasan (2004:6.6).

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman yang berjumlah 45 siswa.

Bila jumlah populasi kurang dari 100 satuan sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri
1	V	16	9
2	VI	8	12
Jumlah		24	21
Jumlah Total		45	

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti di dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002: 136). Untuk mengetes kemampuan motorik siswa, digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan siswa melalui berbagai aspek.

Instrumen tes *motor ability* yang digunakan adalah dari Nurhasan. Menurut Nurhasan (2004: 6.6). tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,930, dan validitasnya sebesar 0,870. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar bagi siswa sekolah dasar. Instrumen tes *motor ability* dari Nurhasan, (2004 :6.6) sebagai berikut:

- a. Tes *shuttle-run* 4 x 10 meter, untuk mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah.

- b. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok selama 30 detik, mengukur kemampuan koordinasi mata dengan tangan.
- c. Tes *Stork Stand Positional Balance*, mengukur keseimbangan tubuh.
- d. Tes lari cepat 30 meter, mengukur kecepatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan, tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Diantaranya adalah: *stopwatch*, peluit, bendera star, *roll meter*, bola tenis, kun, dan alat tulis.

- b. Pelaksanaan tes

Dalam pelaksanaan tes kemampuan motorik, terlebih dahulu siswa dibariskan untuk berdoa bersama, melakukan pemanasan, dan memberikan penjelasan petunjuk pelaksanaan tes kemampuan motorik kepada siswa. Dalam tahap pelaksanaan tes dalam penelitian ini siswa melakukan berbagai jenis tes sebagai berikut: tes lari cepat 30 meter, tes *shuttle run*, lempar tangkap bola tenis jarak 1 meter dengan tembok, tes *stork stand positional balance*.

c. Pengukuran tes

Dalam proses pengukuran ini menggunakan formulir penelitian yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dari objek peneliti.

d. Pencatatan data tes

Pada tahap ini merupakan proses akhir dari pengumpulan data, di mana data dalam pengukuran dicatat secara sistematis. Masing-masing hasil tes yang didapatkan siswa dicatat dalam lembar pencatatan tes yang telah disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2003 : 21).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, kemudian dilakukan penyortiran data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran masing-masing item tes kemampuan motorik. Dari hasil setiap tes yang dicapai setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan ukuran masing-masing tidak sama, yaitu:

1. Kelincahan yang diperoleh melalui *shuttle-run* 4 x 10 meter dengan satuan detik (s).
2. Koordinasi mata dengan tangan yang diperoleh melalui lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok.
3. Keseimbangan yang diperoleh melalui *stork stand positional balance* dengan satuan detik (s).
4. Kecepatan yang diperoleh melalui lari cepat 30 meter dengan satuan detik (s).

Hasil kasar yang didapatkan dari keempat item tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *T-Score*. Adapun rumus *T-Score* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Rumus *T-Skor* untuk lari cepat jarak 30 meter dan *shuttle run* adalah:

$$T-Skor = 50 + \left[\frac{\bar{X} - X}{SD} \right] \times 10$$

- b. Sedangkan untuk rumus *T-Skor* untuk lempar tangkap bola dan tes *stork stand position balance* adalah:

$$T-Skor = 50 + \left[\frac{X - \bar{X}}{SD} \right] \times 10$$

Keterangan : X = Nilai kasar

: \bar{X} = Mean (rata-rata)

: SD = Standar Deviasi

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *T-Score* dari keempat item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari

pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Kemampuan motorik dapat dikategorikan menjadi lima (5) ketegori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut menggunakan rumus pengkategorian dari B. Syarifudin (2009: 113), sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Sumber: B. Syarifudin (2009:113)

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

M : *Mean* (Rata-rata)

SD : *Standar Deviasi*

Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 menggunakan rumus presentase dari Anas Sudijono, (1992: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Skor

N = Jumlah Siswa

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 diukur dengan 4 tes pengukuran yaitu *shuttle run*, lempar tangkap bola, *stork stand position balance* dan tes lari cepat 30 meter. Hasil penelitian dari masing-masing tes tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Shuttle Run (Kelincahan)

Hasil statistik penelitian lari *shuttle run* siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 dalam penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Statistik Hasil Penelitian *shuttle run* siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	24	21
2	<i>Mean</i>	12,3017	13,4967
3	<i>Median</i>	12,5400	13,4600
4	<i>Mode</i>	12,72	13,35
5	<i>Std. Deviation</i>	1,03854	1,04240
6	<i>Minimum</i>	10,30	11,73
7	<i>Maximum</i>	14,00	15,39

Setelah diperoleh data *shuttle run*, maka selanjutnya data diolah menjadi bentuk *T-skor*, yang dimaksudkan untuk menyamakan satuan. Hasil *T-skor* untuk *shuttle run* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Statistik Penelitian *T-skor* shuttle run

No	Keterangan	Nilai
1	Jumlah Subjek	45
2	<i>Mean</i>	49,9615
3	<i>Median</i>	49,9039
4	<i>Modus</i>	37,98
5	<i>Standard Deviasi</i>	9,88895
6	Skor Minimum	31,73
7	Skor Maksimum	69,23

2. Lempar Tangkap Bola (Koordinasi)

Hasil statistik penelitian lempar tangkap bola dalam penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Statistik Hasil Penelitian Lempar Tangkap Bola

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	24	21
2	<i>Mean</i>	20,5833	13,4762
3	<i>Median</i>	19,5000	13,0000
4	<i>Mode</i>	17,00	10,00
5	<i>Std. Deviation</i>	5,28259	3,15625
6	<i>Minimum</i>	13,00	9,00
7	<i>Maximum</i>	35,00	22,00

Setelah diperoleh data lempar tangkap bola siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2, maka selanjutnya data diolah menjadi bentuk *T-skor*, yang dimaksudkan untuk menyamakan satuan. Hasil *T-skor* untuk lempar tangkap bola adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil *T-skor* Lempar tangkap bola

No	Keterangan	Nilai
1	Jumlah	45
2	<i>Mean</i>	50,0125
3	<i>Median</i>	48,5079
4	<i>Mode</i>	38.98
5	<i>Std. Deviation</i>	9,89743
6	<i>Minimum</i>	35,64
7	<i>Maximum</i>	77,31

3. *Stork Stand Position Balance* (Keseimbangan)

Hasil penelitian keseimbangan siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede

2 dalam penelitian ini dapat di uraikan berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Statistik Hasil penelitian *Stork Stand Position Balance* siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	24	21
2	<i>Mean</i>	43,0917	38,1795
3	<i>Median</i>	42,2700	33,4900
4	<i>Mode</i>	30,62	59,13
5	<i>Std. Deviation</i>	12,77590	11,87892
6	<i>Minimum</i>	3,40	23,05
7	<i>Maximum</i>	65,21	60,08

Setelah diperoleh data *stork stand position balance*, maka selanjutnya data diolah menjadi bentuk *T-skor*, yang dimaksudkan untuk menyamakan satuan. Hasil *T-skor* untuk keseimbangan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Statistik Hasil T-Skor Stork Stand Position Balance

NO	Keterangan	Nilai
1	Jumlah	45
2	<i>Mean</i>	50,0002
3	<i>Median</i>	48,6500
4	<i>Mode</i>	40.24
5	<i>Std. Deviation</i>	9,88383
6	<i>Minimum</i>	18,94
7	<i>Maximum</i>	68,43

4. Lari Cepat Jarak 30 meter (Kecepatan)

Hasil penelitian lari cepat jarak 30 meter siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 dalam penelitian ini dapat di uraikan berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian Lari Cepat Jarak 30 Meter (*Sprint*)

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	24	21
2	<i>Mean</i>	5,9746	7,1257
3	<i>Median</i>	6,0500	7,3200
4	<i>Mode</i>	5.16	7,50
5	<i>Std. Deviation</i>	0,73203	1,37250
6	<i>Minimum</i>	4,67	4,63
7	<i>Maximum</i>	7,30	10,51

Setelah diperoleh data lari cepat jarak 30 meter, maka selanjutnya data diolah menjadi bentuk *T-skor*, yang dimaksudkan untuk menyamakan satuan. Hasil *T-skor* untuk lari cepat jarak 30 meter adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Statistik Hasil Penelitian *T-skor* Lari Cepat Jarak 30 Meter

No	Keterangan	Keseluruhan
1	Jumlah	45
2	<i>Mean</i>	49,9811
3	<i>Median</i>	48,6131
4	<i>Mode</i>	46.71
5	<i>Std. Deviation</i>	9,90893
6	<i>Minimum</i>	25,33
7	<i>Maximum</i>	68,25

5. Kemampuan Motorik

Setelah data terkumpul dalam bentuk *t-skor* maka kemudian diakumulasi menjadi kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

a. Kemampuan Motorik Siswa Laki-laki kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Hasil statistik penelitian siswa laki-laki kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dapat diuraikan berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Siswa Laki-laki

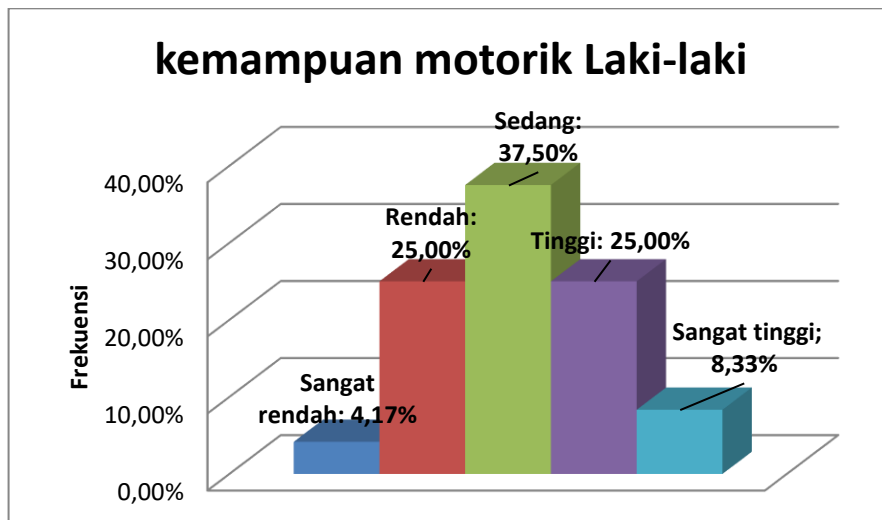
No	Keterangan	Nilai (Laki-laki)
1	Jumlah	24
2	<i>Mean</i>	49,9822
3	<i>Median</i>	48,3516
4	<i>Mode</i>	38.92
5	<i>Std. Deviation</i>	6,96240
6	<i>Minimum</i>	38,92
7	<i>Maximum</i>	64,70

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik pada siswa laki-laki dari subjek 24 anak diperoleh sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa Laki-laki

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 60,43$	Sangat tinggi	2	8,333333
$53,46 \leq X < 60,43$	Tinggi	6	25
$46,50 \leq X < 53,46$	Sedang	9	37,5
$39,54 \leq X < 46,50$	Rendah	6	25
$< 39,54$	Sangat rendah	1	4,166667
Jumlah		24	100

Hasil penelitian kemampuan motorik pada siswa laki-laki apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 2. Diagram Kemampuan Motorik Pada Siswa Laki-laki

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan motorik pada siswa laki-laki yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,33 %, kategori tinggi sebesar

25 %, kategori sedang sebesar 37,5 %, kategori rendah sebesar 25 %, dan kategori sangat rendah sebesar 4,17 %.

b. Kemampuan Motorik Siswa Perempuan Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Hasil statistik penelitian kemampuan motorik siswa perempuan dapat diuraikan berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Statistik Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Siswa Perempuan

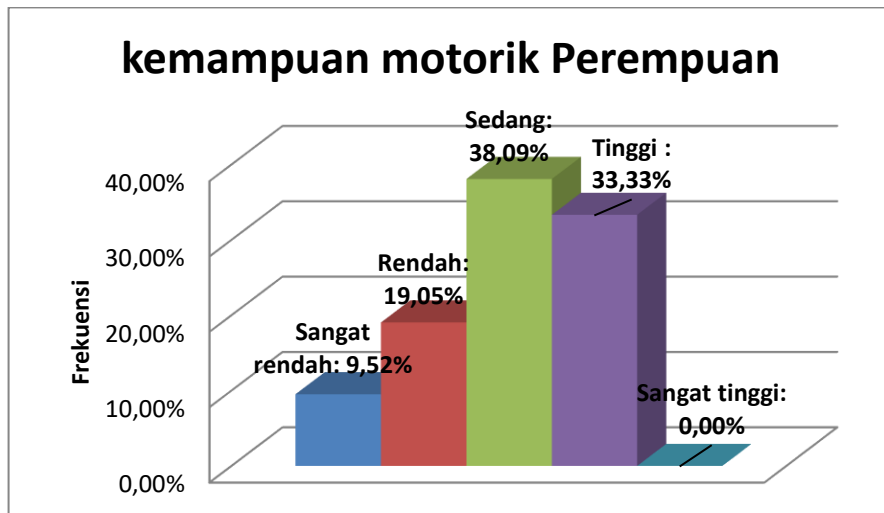
No	Keterangan	Nilai (Perempuan)
1	Jumlah	21
2	<i>Mean</i>	49,9966
3	<i>Median</i>	49,6384
4	<i>Mode</i>	37,69
5	<i>Std. Deviation</i>	6,38144
6	<i>Minimum</i>	37,69
7	<i>Maximum</i>	59,01

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik pada siswa perempuan dari subjek 21 anak diperoleh sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Hasil penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa Perempuan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 59,57$	Sangat tinggi	0	0
$53,19 \leq X < 59,57$	Tinggi	7	33,33333
$46,81 \leq X < 53,19$	Sedang	8	38,09524
$40,42 \leq X < 46,81$	Rendah	4	19,04762
$< 40,42$	Sangat rendah	2	9,52381
Jumlah		21	100

Hasil penelitian kemampuan motorik pada siswa perempuan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Kemampuan Motorik Pada Siswa Perempuan

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 33,33 %, kategori sedang sebesar 38,09 %, kategori rendah sebesar 19,05 %, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52%.

c. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka data-data dari masing-masing tes telah diubah menjadi *T-skor* yang kemudian dijumlahkan dan di rata-rata menjadi kemampuan motorik siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Hasil statistik penelitian kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dari subjek 45 anak diperoleh sebagai berikut :

Tabel 15. Statistik Data Penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

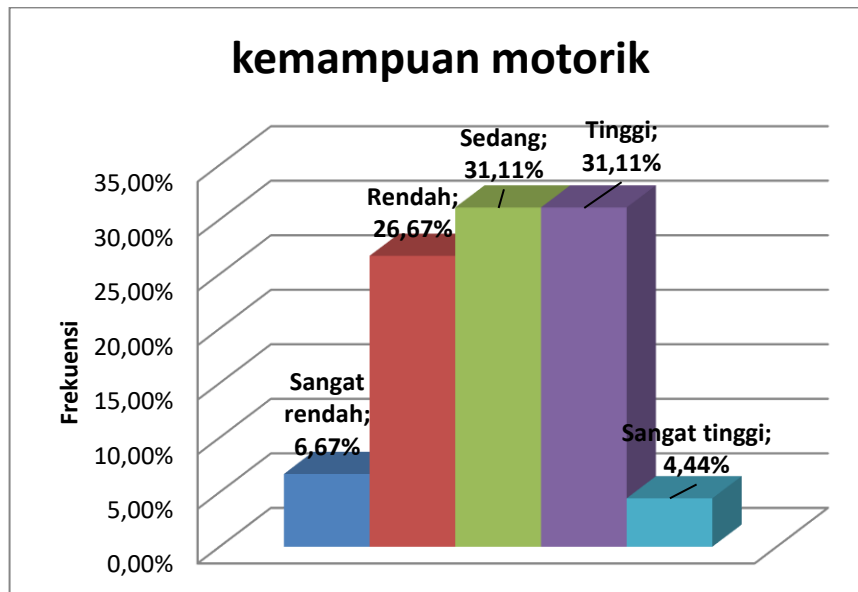
No	Keterangan	Keseluruhan
1	Jumlah	45
2	<i>Mean</i>	49,9889
3	<i>Median</i>	48,4444
4	<i>Mode</i>	37,69
5	<i>Std. Deviation</i>	6,62190
6	<i>Minimum</i>	37,69
7	<i>Maximum</i>	64,70

Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Hasil penelitian Kemampuan Motorik Pada Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 59,92$	Sangat tinggi	2	4,444444
$53,30 \leq X < 59,92$	Tinggi	14	31,111111
$46,68 \leq X < 52,30$	Sedang	14	31,111111
$40,06 \leq X < 46,68$	Rendah	12	26,666667
$< 40,06$	Sangat rendah	3	6,666667
Jumlah		45	100

Hasil penelitian kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Diagram Kemampuan Motorik Pada Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,44 %, kategori tinggi sebesar 31,11 %, kategori sedang sebesar 31,11 %, kategori rendah sebesar 26,67 %, dan kategori sangat rendah sebesar 6,67 %. Diartikan hasil kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman adalah sebagian besar tinggi dan sedang.

B. Pembahasan

Kemampuan motorik merupakan sebuah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri anak untuk mengacu pada ketrampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan.

Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja sistem saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih tinggi dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas ketrampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Seperti kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman mempunyai tingkat kemampuan motorik yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,44 %, kategori tinggi sebesar 31,11 %, kategori sedang sebesar 31,11 %, kategori rendah sebesar 26,67 %, dan kategori sangat rendah sebesar 6,67 %.

Hasil penelitian di atas menunjukkan jika sebagian besar siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman berada pada kategori tinggi dan sedang dengan persentase yang sama yaitu 31,11 %. Kemampuan yang baik ini menunjukkan jika sebagian besar anak cukup mempunyai kemampuan gerak yang cukup baik. Hal tersebut dapat dikarenakan keaktifan anak dalam bergerak atau beraktifitas. Siswa Sekolah Dasar merupakan siswa yang

cenderung aktif dan banyak bermaian dan bergerak, sehingga hal inilah yang membuat kemampuan motoriknya terlatih secara tidak langsung. Gerakan-gerakan pada anggota tubuh membuat kemampuan motoriknya menjadi lebih baik. Sedangkan beberapa anak yang mempunyai kemampuan motoriknya kurang hal tersebut dikarenakan beberap siswa tersebut kurang aktif dalam kegiatan fisik. Sekarang ini lebih banyak anak lebih senang bermain HP/gadget yang membuat aktifitas gerak anak cenderung tidak maksimal, hal ini yang menyebabkan beberapa anak mempunyai kemampuan motorik kurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,44 %, kategori tinggi sebesar 31,11 %, kategori sedang sebesar 31,11 %, kategori rendah sebesar 26,67 %, dan kategori sangat rendah sebesar 6,67 %, hasil tersebut disimpulkan kemampuan motorik pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman adalah sebagian besar tinggi dan sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat kepada sekolah mengenai siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
2. Guru semakin paham mengenai siswa kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga bagi siswa yang hasil tesnya baik dapat dioptimalkan dan yang kurang dapat ditingkatkan.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Peneliti tidak mengontrol apakah siswa telah mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes yang telah akan dilakukan meskipun sebelumnya telah diterangkan sebelum pelaksanaan dan diperagakan terlebih dahulu.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan motorik kurang dengan lebih banyak meningkatkan lagi latihan gerak jasmani.
2. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga tingkat kemampuan motorik dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

4. Semua rangkaian tes masih perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari guru PJOK agar siswa lebih mendapatkan wawasan yang luas terkait dengan kemampuan motorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan M. Saputra yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Beny Novianta. (2011). *Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Wiro Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Elifah Esti Andariri. (2013). *Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Endang Rini S. (2007). *Perkembangan Motorik (bahan perkuliahan)*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Motorik Anak Jilid II (Terjemahan) Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hustrada & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Imam, Fajar. (2015). *Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD N Banyuwangi Kecamatan Petanahan Kebumen*. Skripsi. FIK UNY.
- Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 111 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta. (2012). *Modul Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhamad Ikhsan. (2005). *Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Pleret Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Mutohir dan Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak- anak*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Nurhasan. (2004). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Phill Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode*. Jakarta: Depdiknas.
- Saputra, M. Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar*. Gerak. Jakarta: Departemen Pendidikn dan Kebudayaan.
- Sardjono. (1995). *Conditioning*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septianto, Firman. (2016). *Kemampuan Motorik Kasar Anak Laki-Laki dan Perempuan Kelas IV dan V SD Pengajaran 3 Kudus*. Jurnal. FIK Unnes.
- Suardiman, S.P. (2011). *Psikologi usia lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2003). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukamti, Rini Endang. (2007). *Pengembangan Motorik, Diklat*. Yogyakarta: FIK. UNY
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA grafika Solo.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal*. Jakarta: Depdikbud.
- Syarifudin. (2009). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Toho Cholik Mutohir & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Trilistiyani, Farida. (2015). *Kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta*. Skripsi. FIK UNY.

Yusuf, Abidin. 2012. *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*.
Bandung: PT Refika Aditama

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 67/PJSD /V/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Faqihuddin Fulana
NIM : 15604221075
Judul Skripsi : Kemampuan Motorik Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Ngebelgede 2 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2022
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneliti>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/936/UN34.16/PT.01.04/2022

24 Oktober 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SD NEGERI NGEHELGEDE 2**
Bendolole, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kode Pos 55581.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faqihuddin Fulana
NIM : 15604221075
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI NGEHELGEDE 2 KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
Waktu Penelitian : 27 Oktober - 5 November 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Nakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NGBELGEDE 2

Alamat: Bendolole, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman. Pos 55581
Telp 0274-4538168

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sudaryanto, S.Pd.
NIP : 1972050111993031005
Jabatan : Kepala SD Negeri Ngebelgede 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Faqihuddin Fulana
NIM : 15604221075
Prodi : PJSD

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ngebelgede 2 pada tanggal 27 dan 29 Oktober 2022 dengan judul :

“KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI NGBELGEDE 2 KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 31 Oktober 2022

Kepala Sekolah



Sudaryanto, S.Pd.

NIP. 1972050111993031005

Lampiran 4. Petunjuk Tes Kemampuan Motorik

Tes *motor ability* digunakan untuk mengukur kemampuan motorik peserta didik sekolah dasar dengan 4 macam butir tes yaitu:

1. Tes *shuttle-run* 4x10 meter

- a. Pelaksanaan: *Start* dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” orang coba atau teste berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dengan garis *start*
- b. Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan *shuttle-run* 4x10 meter

2. Tes lempar-tangkap bola ke tembok jarak 1 meter

- a. Pelaksanaan: Teste berdiri di belakang garis *start* sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan didepan dada. Aba-aba “ya” subyek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.
- b. Skor: Dihitung jumlah tangkapan bola yang didapat selama 30 detik

3. Tes *stork stand positional balance*

- a. Pelaksanaan: Teste berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, kaki kanan pada lutut sebelah kiri bagian dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.
- b. Skor: Dihitung waktu yang dicapai dalam memepertahankan sikap di atas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.











4. Tes lari cepat 30 meter

- a. Pelaksanaan: *Start* dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” testee berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis *start*. Aba-aba “siap” testee siap untuk berlari. Aba-aba “ya” testee dengan segera lari menuju garis *finish* dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis *finish*.
- b. Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari 30 meter.

Lampiran 5. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Faqihuddin Fulana
NIM : 15604221075
Program Studi : PJSD
Jurusan : FIK
Pembimbing : Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	9 Agustus 2022	BAB I	
2.	23 Agustus 2022	BAB I	
3.	6 September 2022	BAB II	
4.	20 September 2022	BAB II	
5.	4 Oktober 2022	BAB III	
6.	11 Oktober 2022	BAB III	
7.	17 Oktober 2022	BAB III	
8.	2 November 2022	BAB IV dan V	
9.	9. November 2022	BAB IV dan V	
10.	16 November 2022	ALL Ujian	

Mengetahui
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 6. Dokumentasi

1. *Shuttle run*



Gambar 1. Tes *Shuttle Run*



Gambar 2. Tes *Shuttle Run*

2. Lempar tangkap bola



Gambar 3. Tes Lempar Tangkap Bola



Gambar 4. Tes Lempar Tangkap Bola

3. Lari cepat 30 meter



Gambar 5. Tes Lari Cepat 30 Meter



Gambar 6. Tes Lari Cepat 30 Meter

4. *Stork Stand Position Balance*



Gambar 7. Tes *Stork Stand Position Balance*



Gambar 8. Tes *Stork Stand Position Balance*

Lampiran 7. Data Penelitian

No	L/P	Shuttle Run	Lempar Tangkap	S.S.P Balance	Sprint
1	L	12.93	19	41.37	06.21
2	L	12.08	26	56.56	04.93
3	L	13.55	24	53.26	06.13
4	L	11.47	19	47.61	04.68
5	L	11.10	13	65.21	05.81
6	L	13.71	16	41.17	04.67
7	L	10.94	31	62.14	05.16
8	L	10.62	35	45.51	05.03
9	L	11.20	20	50.72	05.16
10	L	12.71	23	3.40	06.21
11	L	14.00	18	40.22	06.64
12	L	13.50	17	45.67	05.91
13	L	11.75	21	54.08	05.72
14	L	12.81	16	45.31	06.48
15	L	12.72	17	55.17	06.55
16	L	11.46	20	35.13	05.92
17	L	12.56	13	30.62	06.62
18	L	11.70	17	36.43	05.97
19	L	10.30	28	42.35	06.80
20	L	12.72	21	30.62	05.63
21	L	12.21	20	42.19	06.41
22	L	13.21	18	42.11	06.52
23	L	12.52	23	39.41	06.93
24	L	13.47	19	27.94	07.30

No	L/P	Shuttle Run	Lempar Tangkap	S.S.P Balance	Sprint
1	P	13.19	17	57.40	07.30
2	P	11.73	17	30.50	06.29
3	P	12.13	16	59.13	07.50
4	P	13.11	16	59.13	07.50
5	P	12.29	12	33.49	06.19
6	P	13.46	15	32.62	10.51
7	P	12.20	14	34.71	04.63
8	P	12.93	16	40.61	05.47
9	P	13.35	10	29.92	06.41
10	P	13.54	13	35.51	06.75
11	P	13.94	11	50.63	06.17
12	P	12.43	11	23.05	05.13
13	P	15.39	13	24.63	09.17
14	P	13.61	14	30.10	07.32
15	P	13.50	22	40.52	07.4
16	P	15.26	9	26.54	08.26
17	P	14.54	12	31.71	07.67
18	P	15.00	10	60.08	07.75
19	P	13.74	11	31.51	05.92
20	P	13.35	10	37.19	08.13
21	P	14.74	14	32.79	08.17

NO	JK	Suttle Run	T Skor	lempar tangkap	T Skor	S.S.P Balance	T Skor	lari cepat	T Skor	Kemampuan Motorik	
1	L	12,93	43,94	19	47,01	41,37	48,65	6,21	46,71	186,32	46,58
2	L	12,08	52,12	26	60,27	56,56	60,54	4,93	64,25	237,17	59,29
3	L	13,55	37,98	24	56,48	53,26	57,96	6,13	47,81	200,22	50,06
4	L	11,47	57,98	19	47,01	47,61	53,54	4,68	67,67	226,20	56,55
5	L	11,1	61,54	13	35,64	65,21	67,31	5,81	52,19	216,68	54,17
6	L	13,71	36,44	16	41,33	41,17	48,50	4,67	67,81	194,07	48,52
7	L	10,94	63,08	31	69,73	62,14	64,91	5,16	61,10	258,81	64,70
8	L	10,62	66,15	35	77,31	45,51	51,89	5,03	62,88	258,23	64,56
9	L	11,2	60,58	20	48,90	50,72	55,97	5,16	61,10	226,54	56,64
10	L	12,71	46,06	23	54,58	3,4	18,94	6,21	46,71	166,30	41,57
11	L	14	33,65	18	45,11	40,22	47,75	6,64	40,82	167,34	41,84
12	L	13,5	38,46	17	43,22	45,67	52,02	5,91	50,82	184,52	46,13
13	L	11,75	55,29	21	50,80	54,08	58,60	5,72	53,42	218,11	54,53
14	L	12,81	45,10	16	41,33	45,31	51,74	6,48	43,01	181,17	45,29
15	L	12,72	45,96	17	43,22	55,17	59,45	6,55	42,05	190,69	47,67
16	L	11,46	58,08	20	48,90	35,13	43,77	5,92	50,68	201,43	50,36
17	L	12,56	47,50	13	35,64	30,62	40,24	6,62	41,10	164,48	41,12
18	L	11,7	55,77	17	43,22	36,43	44,79	5,97	50,00	193,78	48,44
19	L	10,3	69,23	28	64,05	42,35	49,42	6,8	38,63	221,33	55,33
20	L	12,72	45,96	21	50,80	30,62	40,24	5,63	54,66	191,66	47,91
21	L	12,21	50,87	20	48,90	42,19	49,30	6,41	43,97	193,04	48,26
22	L	13,21	41,25	18	45,11	42,11	49,23	6,52	42,47	178,06	44,52
23	L	12,52	47,88	23	54,58	39,41	47,12	6,93	36,85	186,44	46,61
24	L	13,47	38,75	19	47,01	27,94	38,15	7,3	31,78	155,68	38,92
25	P	13,19	52,88	17	61,21	57,4	66,18	7,3	48,76	229,03	57,26
26	P	11,73	66,92	17	61,21	30,5	43,54	6,29	56,13	227,80	56,95
27	P	12,13	63,08	16	58,03	59,13	67,63	7,5	47,30	236,04	59,01
28	P	13,11	53,65	16	58,03	59,13	67,63	7,5	47,30	226,62	56,65
29	P	12,29	61,54	12	45,33	33,49	46,05	6,19	56,86	209,79	52,45
30	P	13,46	50,29	15	54,86	32,62	45,32	10,51	25,33	175,79	43,95
31	P	12,2	62,40	14	51,68	34,71	47,08	4,63	68,25	229,41	57,35
32	P	12,93	55,38	16	58,03	40,61	52,05	5,47	62,12	227,58	56,89
33	P	13,35	51,35	10	38,98	29,92	43,05	6,41	55,26	188,63	47,16
34	P	13,54	49,52	13	48,51	35,51	47,75	6,75	52,77	198,55	49,64
35	P	13,94	45,67	11	42,16	50,63	60,48	6,17	57,01	205,32	51,33
36	P	12,43	60,19	11	42,16	23,05	37,26	5,13	64,60	204,21	51,05

NO	JK	Suttle Run	T Skor	lempar tangkap	T Skor	S.S.P Balance	T Skor	lari cepat	T Skor	Kemampuan Motorik	
37	P	15,39	31,73	13	48,51	24,63	38,59	9,17	35,11	153,94	38,49
38	P	13,61	48,85	14	51,68	30,1	43,20	7,32	48,61	192,34	48,09
39	P	13,5	49,90	22	77,08	40,52	51,97	7,4	48,03	226,98	56,75
40	P	15,26	32,98	9	35,81	26,54	40,20	8,26	41,75	150,74	37,69
41	P	14,54	39,90	12	45,33	31,71	44,55	7,67	46,06	175,85	43,96
42	P	15	35,48	10	38,98	60,08	68,43	7,75	45,47	188,37	47,09
43	P	13,74	47,60	11	42,16	31,51	44,39	5,92	58,83	192,97	48,24
44	P	13,35	51,35	10	38,98	37,19	49,17	8,13	42,70	182,20	45,55
45	P	14,74	37,98	14	51,68	32,79	45,46	8,17	42,41	177,54	44,38

Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

		Shuttle Run	Lempar Tangkap	S.S.P Balance	Sprint
<i>N</i>	<i>Valid</i>	24	24	24	24
	<i>Missing</i>	0	0	0	0
<i>Mean</i>		12,3017	20,5833	43,0917	5,9746
<i>Median</i>		12,5400	19,5000	42,2700	6,0500
<i>Mode</i>		12,72	17.00 ^a	30,62	5.16 ^a
<i>Std. Deviation</i>		1,03854	5,28259	12,77590	,73203
<i>Minimum</i>		10,30	13,00	3,40	4,67
<i>Maximum</i>		14,00	35,00	65,21	7,30
<i>Sum</i>		295,24	494,00	1034,20	143,39

Frequency Table

Shuttle Run

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i>	10.30	1	4,2	4,2	4,2
	10.62	1	4,2	4,2	8,3
	10.94	1	4,2	4,2	12,5
	11.10	1	4,2	4,2	16,7
	11.20	1	4,2	4,2	20,8
	11.46	1	4,2	4,2	25,0
	11.47	1	4,2	4,2	29,2
	11.70	1	4,2	4,2	33,3
	11.75	1	4,2	4,2	37,5
	12.08	1	4,2	4,2	41,7
	12.21	1	4,2	4,2	45,8
	12.52	1	4,2	4,2	50,0
	12.56	1	4,2	4,2	54,2
12.71	1	4,2	4,2	58,3	

12.72	2	8,3	8,3	66,7
12.81	1	4,2	4,2	70,8
12.93	1	4,2	4,2	75,0
13.21	1	4,2	4,2	79,2
13.47	1	4,2	4,2	83,3
13.50	1	4,2	4,2	87,5
13.55	1	4,2	4,2	91,7
13.71	1	4,2	4,2	95,8
14.00	1	4,2	4,2	100,0
<i>Total</i>	24	100,0	100,0	

Lempar Tangkap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> 13.00	2	8,3	8,3	8,3
16.00	2	8,3	8,3	16,7
17.00	3	12,5	12,5	29,2
18.00	2	8,3	8,3	37,5
19.00	3	12,5	12,5	50,0
20.00	3	12,5	12,5	62,5
21.00	2	8,3	8,3	70,8
23.00	2	8,3	8,3	79,2
24.00	1	4,2	4,2	83,3
26.00	1	4,2	4,2	87,5
28.00	1	4,2	4,2	91,7
31.00	1	4,2	4,2	95,8
35.00	1	4,2	4,2	100,0
<i>Total</i>	24	100,0	100,0	

S.S.P Balance

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> 3.40	1	4,2	4,2	4,2
27.94	1	4,2	4,2	8,3
30.62	2	8,3	8,3	16,7
35.13	1	4,2	4,2	20,8

36.43	1	4,2	4,2	25,0
39.41	1	4,2	4,2	29,2
40.22	1	4,2	4,2	33,3
41.17	1	4,2	4,2	37,5
41.37	1	4,2	4,2	41,7
42.11	1	4,2	4,2	45,8
42.19	1	4,2	4,2	50,0
42.35	1	4,2	4,2	54,2
45.31	1	4,2	4,2	58,3
45.51	1	4,2	4,2	62,5
45.67	1	4,2	4,2	66,7
47.61	1	4,2	4,2	70,8
50.72	1	4,2	4,2	75,0
53.26	1	4,2	4,2	79,2
54.08	1	4,2	4,2	83,3
55.17	1	4,2	4,2	87,5
56.56	1	4,2	4,2	91,7
62.14	1	4,2	4,2	95,8
65.21	1	4,2	4,2	100,0
Total	24	100,0	100,0	

Sprint

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> 4.67	1	4,2	4,2	4,2
4.68	1	4,2	4,2	8,3
4.93	1	4,2	4,2	12,5
5.03	1	4,2	4,2	16,7
5.16	2	8,3	8,3	25,0
5.63	1	4,2	4,2	29,2
5.72	1	4,2	4,2	33,3
5.81	1	4,2	4,2	37,5
5.91	1	4,2	4,2	41,7
5.92	1	4,2	4,2	45,8
5.97	1	4,2	4,2	50,0
6.13	1	4,2	4,2	54,2

6.21	2	8,3	8,3	62,5
6.41	1	4,2	4,2	66,7
6.48	1	4,2	4,2	70,8
6.52	1	4,2	4,2	75,0
6.55	1	4,2	4,2	79,2
6.62	1	4,2	4,2	83,3
6.64	1	4,2	4,2	87,5
6.80	1	4,2	4,2	91,7
6.93	1	4,2	4,2	95,8
7.30	1	4,2	4,2	100,0
<i>Total</i>	24	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

		Shuttle Run	Lempar Tangkap	S.S.P Balance	Sprint
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean		13,4967	13,4762	38,1795	7,1257
Median		13,4600	13,0000	33,4900	7,3200
Mode		13,35	10,00 ^a	59,13	7,50
Std. Deviation		1,04240	3,15625	11,87892	1,37250
Minimum		11,73	9,00	23,05	4,63
Maximum		15,39	22,00	60,08	10,51
Sum		283,43	283,00	801,77	149,64

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Shuttle Run

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.73	1	4,8	4,8	4,8
	12.13	1	4,8	4,8	9,5
	12.20	1	4,8	4,8	14,3
	12.29	1	4,8	4,8	19,0
	12.43	1	4,8	4,8	23,8
	12.93	1	4,8	4,8	28,6
	13.11	1	4,8	4,8	33,3
	13.19	1	4,8	4,8	38,1
	13.35	2	9,5	9,5	47,6
	13.46	1	4,8	4,8	52,4
	13.50	1	4,8	4,8	57,1
	13.54	1	4,8	4,8	61,9
	13.61	1	4,8	4,8	66,7
	13.74	1	4,8	4,8	71,4
	13.94	1	4,8	4,8	76,2

14.54	1	4,8	4,8	81,0
14.74	1	4,8	4,8	85,7
15.00	1	4,8	4,8	90,5
15.26	1	4,8	4,8	95,2
15.39	1	4,8	4,8	100,0
<i>Total</i>	21	100,0	100,0	

Lempar Tangkap

		<i>Frequency</i>	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i>	9.00	1	4,8	4,8	4,8
	10.00	3	14,3	14,3	19,0
	11.00	3	14,3	14,3	33,3
	12.00	2	9,5	9,5	42,9
	13.00	2	9,5	9,5	52,4
	14.00	3	14,3	14,3	66,7
	15.00	1	4,8	4,8	71,4
	16.00	3	14,3	14,3	85,7
	17.00	2	9,5	9,5	95,2
	22.00	1	4,8	4,8	100,0
	<i>Total</i>	21	100,0	100,0	

S.S.P Balance

		<i>Frequency</i>	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i>	23.05	1	4,8	4,8	4,8
	24.63	1	4,8	4,8	9,5
	26.54	1	4,8	4,8	14,3
	29.92	1	4,8	4,8	19,0
	30.10	1	4,8	4,8	23,8
	30.50	1	4,8	4,8	28,6
	31.51	1	4,8	4,8	33,3
	31.71	1	4,8	4,8	38,1
	32.62	1	4,8	4,8	42,9
	32.79	1	4,8	4,8	47,6
	33.49	1	4,8	4,8	52,4

34.71	1	4,8	4,8	57,1
35.51	1	4,8	4,8	61,9
37.19	1	4,8	4,8	66,7
40.52	1	4,8	4,8	71,4
40.61	1	4,8	4,8	76,2
50.63	1	4,8	4,8	81,0
57.40	1	4,8	4,8	85,7
59.13	2	9,5	9,5	95,2
60.08	1	4,8	4,8	100,0
<i>Total</i>	21	100,0	100,0	

Sprint

		<i>Frequency</i>	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i>	4.63	1	4,8	4,8	4,8
	5.13	1	4,8	4,8	9,5
	5.47	1	4,8	4,8	14,3
	5.92	1	4,8	4,8	19,0
	6.17	1	4,8	4,8	23,8
	6.19	1	4,8	4,8	28,6
	6.29	1	4,8	4,8	33,3
	6.41	1	4,8	4,8	38,1
	6.75	1	4,8	4,8	42,9
	7.30	1	4,8	4,8	47,6
	7.32	1	4,8	4,8	52,4
	7.40	1	4,8	4,8	57,1
	7.50	2	9,5	9,5	66,7
	7.67	1	4,8	4,8	71,4
	7.75	1	4,8	4,8	76,2
	8.13	1	4,8	4,8	81,0
	8.17	1	4,8	4,8	85,7
	8.26	1	4,8	4,8	90,5
	9.17	1	4,8	4,8	95,2
	10.51	1	4,8	4,8	100,0
	<i>Total</i>	21	100,0	100,0	

Statistik Data Penelitian (*T-skor*)

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

		Shuttle Run	Lempar Tangkap	S.S.P Balance	Sprint
N	Valid	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0
Mean		49,9615	50,0125	50,0002	49,9811
Median		49,9039	48,5079	48,6500	48,6131
Mode		37.98 ^a	38.98 ^a	40.24 ^a	46.71 ^a
Std. Deviation		9,88895	9,89743	9,88383	9,90893
Minimum		31,73	35,64	18,94	25,33
Maximum		69,23	77,31	68,43	68,25
Sum		2248,27	2250,56	2250,01	2249,15

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Shuttle Run

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.73	1	2,2	2,2	2,2
	32.98	1	2,2	2,2	4,4
	33.65	1	2,2	2,2	6,7
	35.48	1	2,2	2,2	8,9
	36.44	1	2,2	2,2	11,1
	37.98	2	4,4	4,4	15,6
	38.46	1	2,2	2,2	17,8
	38.75	1	2,2	2,2	20,0
	39.90	1	2,2	2,2	22,2

41.25	1	2,2	2,2	24,4
43.94	1	2,2	2,2	26,7
45.10	1	2,2	2,2	28,9
45.67	1	2,2	2,2	31,1
45.96	2	4,4	4,4	35,6
46.06	1	2,2	2,2	37,8
47.50	1	2,2	2,2	40,0
47.60	1	2,2	2,2	42,2
47.88	1	2,2	2,2	44,4
48.85	1	2,2	2,2	46,7
49.52	1	2,2	2,2	48,9
49.90	1	2,2	2,2	51,1
50.29	1	2,2	2,2	53,3
50.87	1	2,2	2,2	55,6
51.35	2	4,4	4,4	60,0
52.12	1	2,2	2,2	62,2
52.88	1	2,2	2,2	64,4
53.65	1	2,2	2,2	66,7
55.29	1	2,2	2,2	68,9
55.38	1	2,2	2,2	71,1
55.77	1	2,2	2,2	73,3
57.98	1	2,2	2,2	75,6
58.08	1	2,2	2,2	77,8
60.19	1	2,2	2,2	80,0
60.58	1	2,2	2,2	82,2
61.54	2	4,4	4,4	86,7
62.40	1	2,2	2,2	88,9
63.08	2	4,4	4,4	93,3
66.15	1	2,2	2,2	95,6
66.92	1	2,2	2,2	97,8
69.23	1	2,2	2,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Lempang Tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35.64	2	4,4	4,4	4,4
	35.81	1	2,2	2,2	6,7
	38.98	3	6,7	6,7	13,3
	41.33	2	4,4	4,4	17,8
	42.16	3	6,7	6,7	24,4
	43.22	3	6,7	6,7	31,1
	45.11	2	4,4	4,4	35,6
	45.33	2	4,4	4,4	40,0
	47.01	3	6,7	6,7	46,7
	48.51	2	4,4	4,4	51,1
	48.90	3	6,7	6,7	57,8
	50.80	2	4,4	4,4	62,2
	51.68	3	6,7	6,7	68,9
	54.58	2	4,4	4,4	73,3
	54.86	1	2,2	2,2	75,6
	56.48	1	2,2	2,2	77,8
	58.03	3	6,7	6,7	84,4
	60.27	1	2,2	2,2	86,7
	61.21	2	4,4	4,4	91,1
	64.05	1	2,2	2,2	93,3
	69.73	1	2,2	2,2	95,6
	77.08	1	2,2	2,2	97,8
	77.31	1	2,2	2,2	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

S.S.P Balance

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.94	1	2,2	2,2	2,2
	37.26	1	2,2	2,2	4,4
	38.15	1	2,2	2,2	6,7
	38.59	1	2,2	2,2	8,9
	40.20	1	2,2	2,2	11,1

40.24	2	4,4	4,4	15,6
43.05	1	2,2	2,2	17,8
43.20	1	2,2	2,2	20,0
43.54	1	2,2	2,2	22,2
43.77	1	2,2	2,2	24,4
44.39	1	2,2	2,2	26,7
44.55	1	2,2	2,2	28,9
44.79	1	2,2	2,2	31,1
45.32	1	2,2	2,2	33,3
45.46	1	2,2	2,2	35,6
46.05	1	2,2	2,2	37,8
47.08	1	2,2	2,2	40,0
47.12	1	2,2	2,2	42,2
47.75	2	4,4	4,4	46,7
48.50	1	2,2	2,2	48,9
48.65	1	2,2	2,2	51,1
49.17	1	2,2	2,2	53,3
49.23	1	2,2	2,2	55,6
49.30	1	2,2	2,2	57,8
49.42	1	2,2	2,2	60,0
51.74	1	2,2	2,2	62,2
51.89	1	2,2	2,2	64,4
51.97	1	2,2	2,2	66,7
52.02	1	2,2	2,2	68,9
52.05	1	2,2	2,2	71,1
53.54	1	2,2	2,2	73,3
55.97	1	2,2	2,2	75,6
57.96	1	2,2	2,2	77,8
58.60	1	2,2	2,2	80,0
59.45	1	2,2	2,2	82,2
60.48	1	2,2	2,2	84,4
60.54	1	2,2	2,2	86,7
64.91	1	2,2	2,2	88,9
66.18	1	2,2	2,2	91,1
67.31	1	2,2	2,2	93,3
67.63	2	4,4	4,4	97,8

68.43	1	2,2	2,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Sprint

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.33	1	2,2	2,2	2,2
	31.78	1	2,2	2,2	4,4
	35.11	1	2,2	2,2	6,7
	36.85	1	2,2	2,2	8,9
	38.63	1	2,2	2,2	11,1
	40.82	1	2,2	2,2	13,3
	41.10	1	2,2	2,2	15,6
	41.75	1	2,2	2,2	17,8
	42.05	1	2,2	2,2	20,0
	42.41	1	2,2	2,2	22,2
	42.47	1	2,2	2,2	24,4
	42.70	1	2,2	2,2	26,7
	43.01	1	2,2	2,2	28,9
	43.97	1	2,2	2,2	31,1
	45.47	1	2,2	2,2	33,3
	46.06	1	2,2	2,2	35,6
	46.71	2	4,4	4,4	40,0
	47.30	2	4,4	4,4	44,4
	47.81	1	2,2	2,2	46,7
	48.03	1	2,2	2,2	48,9
	48.61	1	2,2	2,2	51,1
	48.76	1	2,2	2,2	53,3
	50.00	1	2,2	2,2	55,6
	50.68	1	2,2	2,2	57,8
	50.82	1	2,2	2,2	60,0
	52.19	1	2,2	2,2	62,2
	52.77	1	2,2	2,2	64,4
	53.42	1	2,2	2,2	66,7
	54.66	1	2,2	2,2	68,9
	55.26	1	2,2	2,2	71,1

56.13	1	2,2	2,2	73,3
56.86	1	2,2	2,2	75,6
57.01	1	2,2	2,2	77,8
58.83	1	2,2	2,2	80,0
61.10	2	4,4	4,4	84,4
62.12	1	2,2	2,2	86,7
62.88	1	2,2	2,2	88,9
64.25	1	2,2	2,2	91,1
64.60	1	2,2	2,2	93,3
67.67	1	2,2	2,2	95,6
67.81	1	2,2	2,2	97,8
68.25	1	2,2	2,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

K Motorik (Laki-laki)

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		49,9822
Median		48,3516
Mode		38.92 ^a
Std. Deviation		6,96240
Minimum		38,92
Maximum		64,70
Sum		1199,57

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

K Motorik (Laki-laki)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38.92	1	4,2	4,2	4,2
	41.12	1	4,2	4,2	8,3
	41.57	1	4,2	4,2	12,5
	41.84	1	4,2	4,2	16,7
	44.52	1	4,2	4,2	20,8
	45.29	1	4,2	4,2	25,0
	46.13	1	4,2	4,2	29,2
	46.58	1	4,2	4,2	33,3
	46.61	1	4,2	4,2	37,5
	47.67	1	4,2	4,2	41,7
	47.91	1	4,2	4,2	45,8
	48.26	1	4,2	4,2	50,0
	48.44	1	4,2	4,2	54,2
	48.52	1	4,2	4,2	58,3
	50.06	1	4,2	4,2	62,5
	50.36	1	4,2	4,2	66,7

54.17	1	4,2	4,2	70,8
54.53	1	4,2	4,2	75,0
55.33	1	4,2	4,2	79,2
56.55	1	4,2	4,2	83,3
56.64	1	4,2	4,2	87,5
59.29	1	4,2	4,2	91,7
64.56	1	4,2	4,2	95,8
64.70	1	4,2	4,2	100,0
Total	24	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

K Motorik (perempuan)

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		49,9966
Median		49,6384
Mode		37.69 ^a
Std. Deviation		6,38144
Minimum		37,69
Maximum		59,01
Sum		1049,93

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

K Motorik (perempuan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.69	1	4,8	4,8	4,8
	38.49	1	4,8	4,8	9,5
	43.95	1	4,8	4,8	14,3
	43.96	1	4,8	4,8	19,0
	44.38	1	4,8	4,8	23,8
	45.55	1	4,8	4,8	28,6
	47.09	1	4,8	4,8	33,3
	47.16	1	4,8	4,8	38,1

48.09	1	4,8	4,8	42,9
48.24	1	4,8	4,8	47,6
49.64	1	4,8	4,8	52,4
51.05	1	4,8	4,8	57,1
51.33	1	4,8	4,8	61,9
52.45	1	4,8	4,8	66,7
56.65	1	4,8	4,8	71,4
56.75	1	4,8	4,8	76,2
56.89	1	4,8	4,8	81,0
56.95	1	4,8	4,8	85,7
57.26	1	4,8	4,8	90,5
57.35	1	4,8	4,8	95,2
59.01	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

K Motorik

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		49,9889
Median		48,4444
Mode		37,69 ^a
Std. Deviation		6,62190
Minimum		37,69
Maximum		64,70
Sum		2249,50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

K Motorik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.69	1	2,2	2,2	2,2
	38.49	1	2,2	2,2	4,4
	38.92	1	2,2	2,2	6,7
	41.12	1	2,2	2,2	8,9
	41.57	1	2,2	2,2	11,1
	41.84	1	2,2	2,2	13,3
	43.95	1	2,2	2,2	15,6
	43.96	1	2,2	2,2	17,8
	44.38	1	2,2	2,2	20,0
	44.52	1	2,2	2,2	22,2
	45.29	1	2,2	2,2	24,4
	45.55	1	2,2	2,2	26,7
	46.13	1	2,2	2,2	28,9
	46.58	1	2,2	2,2	31,1
	46.61	1	2,2	2,2	33,3
	47.09	1	2,2	2,2	35,6
	47.16	1	2,2	2,2	37,8
	47.67	1	2,2	2,2	40,0
	47.91	1	2,2	2,2	42,2
	48.09	1	2,2	2,2	44,4
	48.24	1	2,2	2,2	46,7
	48.26	1	2,2	2,2	48,9
	48.44	1	2,2	2,2	51,1
	48.52	1	2,2	2,2	53,3
	49.64	1	2,2	2,2	55,6
	50.06	1	2,2	2,2	57,8
	50.36	1	2,2	2,2	60,0
	51.05	1	2,2	2,2	62,2
	51.33	1	2,2	2,2	64,4
	52.45	1	2,2	2,2	66,7
	54.17	1	2,2	2,2	68,9
	54.53	1	2,2	2,2	71,1

55.33	1	2,2	2,2	73,3
56.55	1	2,2	2,2	75,6
56.64	1	2,2	2,2	77,8
56.65	1	2,2	2,2	80,0
56.75	1	2,2	2,2	82,2
56.89	1	2,2	2,2	84,4
56.95	1	2,2	2,2	86,7
57.26	1	2,2	2,2	88,9
57.35	1	2,2	2,2	91,1
59.01	1	2,2	2,2	93,3
59.29	1	2,2	2,2	95,6
64.56	1	2,2	2,2	97,8
64.70	1	2,2	2,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	